



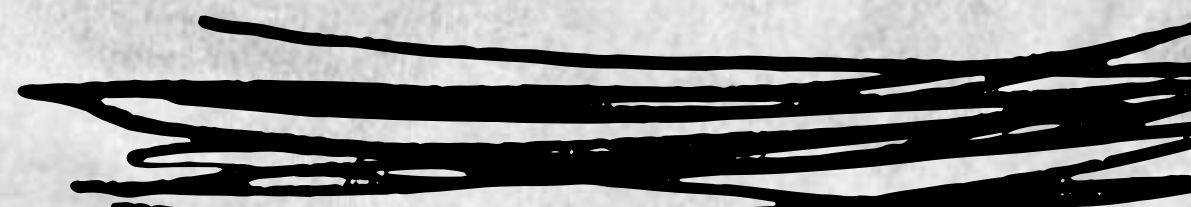
#



MODUL PERTEMUAN 9 & 10

"KONSEP RIAS HORROR PADA SEBUAH FILM HORROR"

NADIA RACHMAYA N.BUDIONO, S.TR.SN., M.SN.
HAIDARSYAH D.AIBAHI, M.SN.
DANANG PRIYATNO, S.TR.SN., M.SN.





APA ITU

MAKEUP

PROSTHETIC &

SFX ?



Prostetik makeup atau riasan prostetik

adalah teknik tata rias yang menggunakan prostetik atau anggota tubuh buatan untuk menciptakan efek kosmetik khusus. Prostetik makeup sering digunakan dalam industri hiburan dan pertunjukan, seperti di panggung, TV, video musik, dan produksi film.

Tujuan Prostetik makeup :

- Menciptakan makhluk fantasi, Membuat simulasi cedera, Menciptakan kemiripan orang lain, Membuat seseorang tampak seperti sesuatu yang bukan dirinya.

Teknik Prostetik makeup menggunakan teknik pembentukan, pencetakan, dan pengecoran. Prostetik yang lebih realistis dan fleksibel dapat dibuat dengan lateks busa yang dikembangkan pada tahun 1930-an.



SEJARAH PROSTHETIC MAKEUP



#

Efek tata rias telah menjadi alat yang umum digunakan dalam film selama beberapa dekade, tetapi ketika industri ini baru saja dimulai pada awal tahun 1900-an, jarang bagi produksi untuk menghabiskan waktu atau anggaran untuk efek semacam ini.

Sebagian besar pembuat film mengambil inspirasi tata rias dari teknik yang digunakan di teater, tetapi seiring dengan meningkatnya kualitas film, muncul kebutuhan akan efek kosmetik yang lebih realistis.

Pada pertengahan tahun 1920-an, aktor Lon Chaney memelopori tata rias efek khusus dengan menciptakan penampilannya sendiri untuk *The Hunchback of Notre Dame*, *Phantom of the Opera*, dan banyak film lainnya.

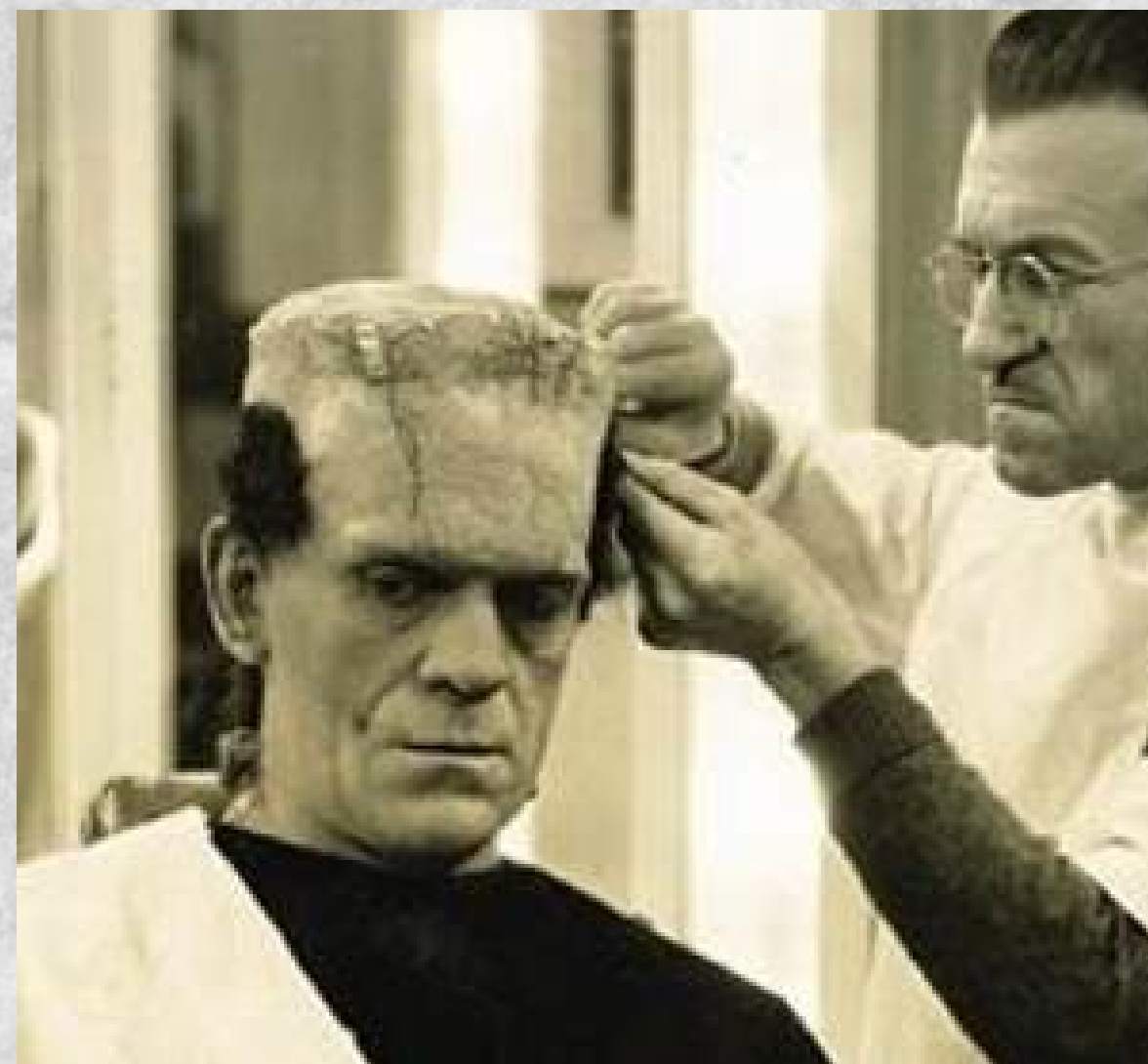
Seni tata rias film benar-benar mulai berkembang pesat dengan popularitas film monster pada awal tahun 1930-an. Jack Pierce adalah salah satu inovator tata rias terkemuka saat ini dan berkolaborasi dengan alumni Central Casting Boris Karloff dalam film-film seperti *Frankenstein* dan *The Mummy*.

Menurut *New York Post*, untuk menciptakan tampilan monster untuk *Frankenstein*, Pierce menggunakan kapas dan getah pohon untuk membuat prostetik dan riasan hijau yang akan tampak putih pucat di kamera. Seiring dengan kemajuan industri film, seperti diperkenalkannya film berwarna penuh, trik riasan ini harus disesuaikan untuk mempertahankan realisme efeknya.

Riasan prostetik yang juga dikenal sebagai efek riasan khusus atau prostesis FX, adalah proses penggunaan teknik pahatan, pencetakan, dan pengecoran prostetik untuk menciptakan efek kosmetik tingkat lanjut. Prostesis digunakan di panggung dan layar untuk menciptakan makhluk fantasi, simulasi cedera, atau kemiripan orang lain.

Karya seniman tata rias Jack Pierce lebih jauh memelopori karya prostetik Hollywood awal dan paling diingat karena menciptakan riasan ikonik yang dikenakan oleh Boris Karloff dalam Frankenstein, riasannya untuk Lon Chaney Jr. dalam The Wolfman.

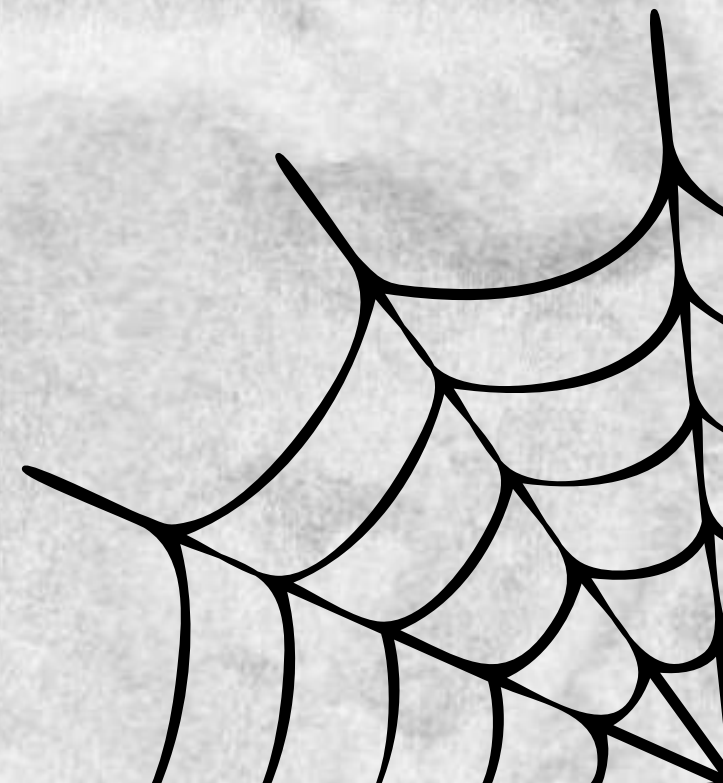
Tata rias prostetik modern direvolusi oleh Christopher Tucker yang karyanya pada The Elephant Man dianggap sangat inovatif



SFX Makeup Menggunakan Prosthetic




CONFLICT WITH CGI



CGI ??

Computer-generated imagery (CGI) saat ini sangat sering digunakan di film-film Hollywood dimana para aktor dan aktris menggunakan SFX Makeup melalui bantuan program komputer.

Mereka hanya menggunakan make up yang diperlukan saja atau seperti tanda agar dapat dibaca oleh program komputer.

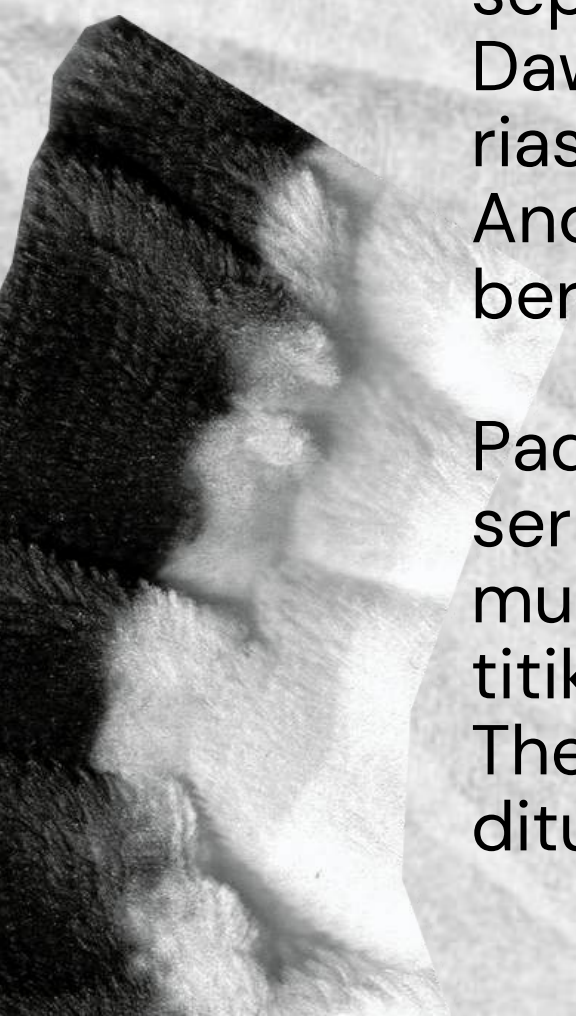
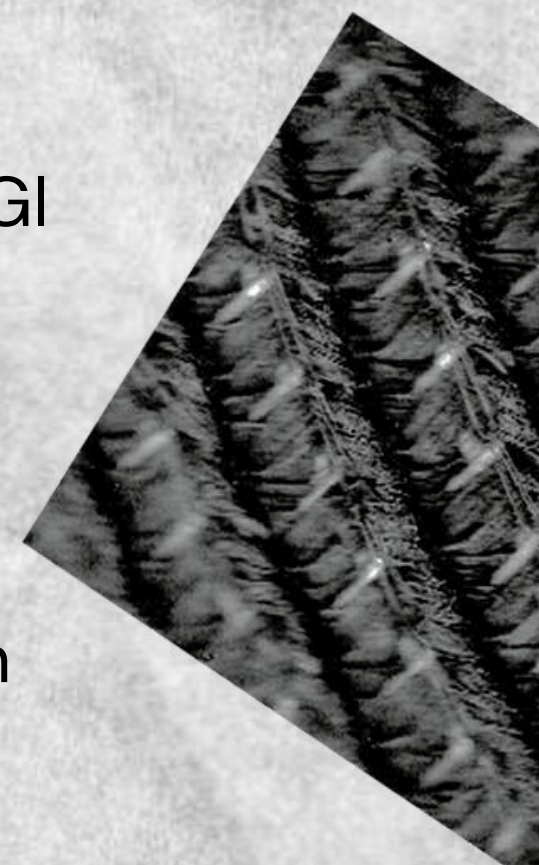


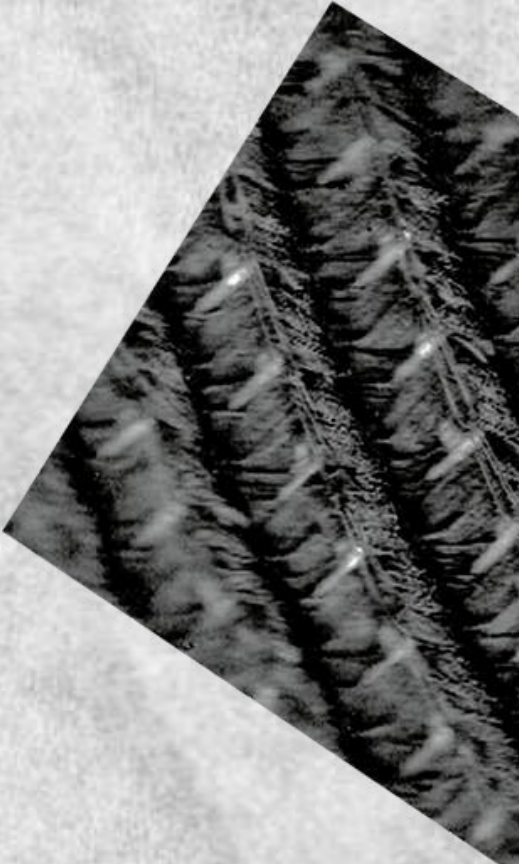
Seiring dengan terus berkembangnya industri film/televisi, demikian pula kemampuan teknologi di baliknya. Sejak munculnya teknologi baru, banyak yang khawatir bahwa CGI (Computer-Generated Imagery) akan menyingkirkan penggunaan efek visual praktis. CGI dapat digunakan untuk menghasilkan efek yang tidak mungkin dilakukan dengan efek praktis.

Tom Woodruff Jr. dan Alec Gillis, dua seniman efek visual berpengalaman dari Amalgamated Dynamics dekat L.A., berbagi apa yang mereka lihat sebagai jalan tengah dalam subjek tersebut. Dalam sebuah wawancara, mereka menjelaskan bahwa sebagian besar film menggunakan (karena kebutuhan) kombinasi efek praktis dan CGI.

Mereka melihat CGI sebagai alat yang dapat digunakan secara positif atau negatif, seperti halnya efek praktis.[6] Tom Savini (seniman SFX yang dikenal karena karyanya di Dawn of the Dead dan Creepshow) menyatakan: "Mereka masih menggunakan ahli tata rias untuk mendesain makhluk-makhluk itu dan itulah yang mereka gunakan. Saya rasa Anda tidak akan melihat ahli tata rias nongkrong di sudut-sudut jalan dengan papan bertuliskan: **AKAN MEMBUAT EFEK UNTUK MAKANAN.**"

Pada tahun 2000-an, CGI dan efek praktis mulai digunakan bersamaan, dengan CGI sering digunakan untuk menyempurnakan tata rias prostetik dengan cara yang tidak mungkin dilakukan secara praktis seperti menghapus bagian tubuh atau membuat titik-titik cekung di wajah. Untuk peran Hugo Weaving sebagai Red Skull di Captain America: The First Avenger, Weaving mengenakan tata rias prostetik silikon di seluruh kepala, yang ditutupi penanda pelacak CGI agar hidungnya dapat dihapus oleh VFX.



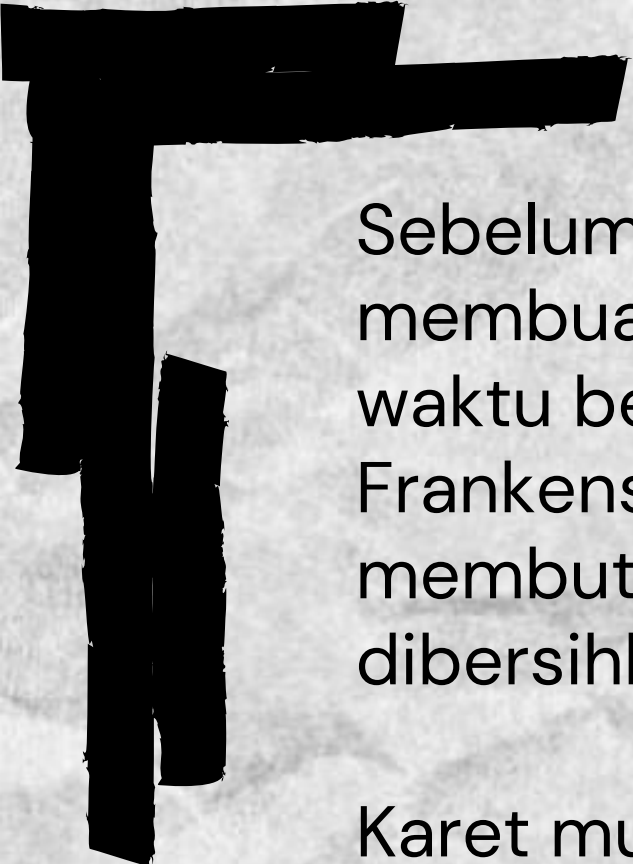


TEKNIK



- Proses pembuatan alat prostetik rias biasanya dimulai dengan konsep seni yang dibuat oleh artis atau bagian produksi. Setelah aktor dipilih, artis efek akan mempersiapkan aktor untuk proses pengambilan cetakan wajah, kepala, atau bagian tubuh aktor. Proses ini disebut lifecasting.
- Cetakan lifecast dibuat dari alginat prostetik atau yang lebih baru, dari karet silikon platinum yang aman untuk kulit. Cetakan awal ini bisa relatif lemah tetapi fleksibel. Cetakan induk yang keras, juga dikenal sebagai jaket atau matriks, biasanya terbuat dari perban plester yang dibuat di bagian luar cetakan fleksibel awal untuk memberikan dukungan.
- Cetakan ini digunakan untuk membuat salinan bagian aktor tersebut, dalam bahan resin atau plester keras untuk akhirnya digunakan sebagai dasar untuk memahat prostetik. Ini dianggap sebagai cetakan "positif" atau lifecast. Sebelum memahat prostetik tanah liat di atas bagian positif, bagian positif harus dipersiapkan dengan menambahkan "kunci" atau titik cetakan di sepanjang tepinya, yang sering ditambahkan menggunakan tanah liat atau lebih banyak plester atau diukir ke dalam cetakan asli, untuk memastikan bahwa kedua bagian cetakan akan pas dengan benar.
- Sering kali cetakan asli akan diberi batas tambahan dari tanah liat atau plester agar ada area yang bebas dari detail dan potongan bawah untuk menambahkan kunci-kunci ini. Seluruh cetakan asli dengan batas dan kunci yang disertakan kemudian dicetak.








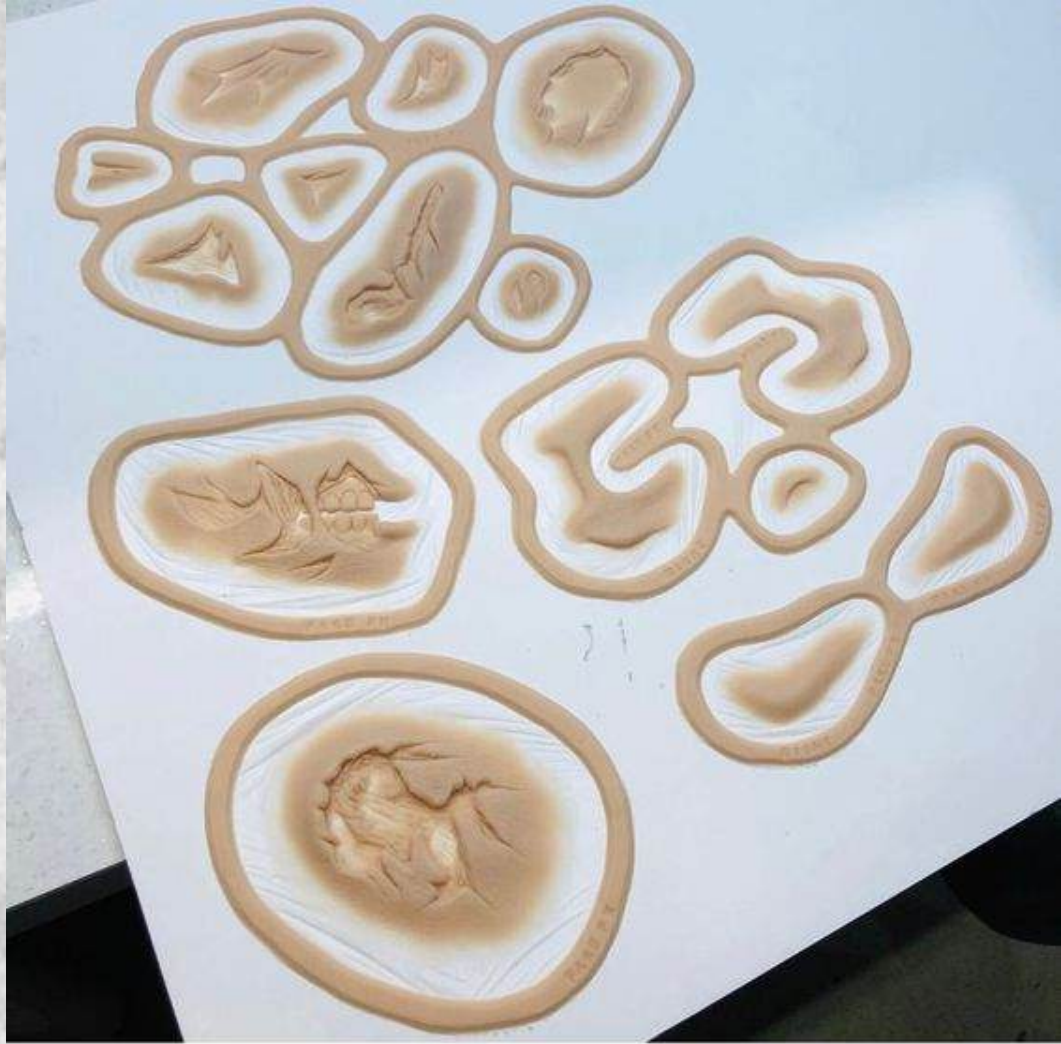
Sebelum peralatan prostetik yang dipahat menjadi standar, penata rias efek khusus harus membuat bentuk pada wajah aktor sebelum syuting dimulai, yang sering kali memakan waktu beberapa jam dan harus dikerjakan dari awal di awal setiap hari. Riasan Frankenstein oleh Jack Pierce terdiri dari spirit gum, kapas, kolodion, dan lilin, yang membutuhkan waktu sekitar 3 jam untuk diaplikasikan di pagi hari, dan 1-2 jam lagi untuk dibersihkan di penghujung hari.

Karet mulai digunakan untuk membuat peralatan pada akhir tahun 30-an, dengan Pierce membuat bentuk kepala karet dan alat leher patah untuk Boris Karloff dan Bela Lugosi. Moncong karet dibuat untuk dikenakan Lon Chaney Jr. dalam *The Wolfman*, meskipun pemasangan rambut untuk karakter utama bisa memakan waktu hingga 16 jam.

Busa lateks pertama kali digunakan oleh penata rias Jack Dawn untuk *The Wizard of Oz* pada tahun 1939 untuk membuat riasan untuk Cowardly Lion dan Scarecrow.[3][4] Baru pada tahun 1968, dalam karya John Chambers di *Planet of the Apes*, prostetik beralih dari peralatan wajah penuh ke peralatan yang lebih kecil dan saling tumpang tindih yang memberikan lebih banyak ekspresi dan gerakan bagi para aktor.


- Pada tahun 1965, William Tuttle memenangkan Academy Honorary Award atas karyanya di *7 Faces of Dr. Lao* pada Academy Awards ke-37, menjadikannya artis pertama yang memenangkan penghargaan untuk tata rias sebelum kategori Tata Rias Terbaik diperkenalkan pada tahun 1981.
- 
- 
- 

- Cetakan asli dari seluruh tubuh dan bagian tubuh juga digunakan dan digunakan kembali sebagai dasar untuk membuat bagian tubuh palsu, anggota tubuh yang terputus, dan berbagai efek jenis "darah kental" yang digunakan dalam film horor atau film yang memerlukan bagian tubuh.
- Prostetik yang diperlukan akan dipahat di atas cetakan asli bagian tubuh tersebut agar menjadi desain yang diinginkan. Misalnya, jika tampilan yang diinginkan adalah orang berhidung babi, maka seniman akan memahat hidung babi di atas hidung asli aktor pada cetakan asli atau salinan positif. Tepi tanah liat harus dibuat setipis mungkin, karena tanah liat merupakan pengganti untuk apa yang nantinya akan menjadi bagian prostetik. Setelah dipahat, bagian prostetik baru yang dipahat dari tanah liat harus dicetak. Karena bagian positif telah disiapkan dengan batas dan kunci tambahan, bagian tersebut sebenarnya menjadi bagian dari cetakan prostetik itu sendiri.
- Setelah dicetak, dan tanah liat dibuang, cetakan baru dibersihkan, bagian positif menjadi satu bagian dari cetakan dan cetakan baru menjadi sisi lain yang memiliki bagian negatif dari prostetik yang baru dipahat. Ini menghasilkan dua atau lebih bagian cetakan – bagian positif wajah atau bagian tubuh, dan satu (atau lebih untuk cetakan kompleks) bagian cetakan "negatif" dengan prostetik yang dipahat di dalamnya.
- Untuk membuat prostetik baru, bahan dituang ke dalam rongga cetakan (tempat tanah liat sebelumnya berada). Bahan prostetik dapat berupa busa lateks, gelatin, silikon atau bahan serupa lainnya. Prostesis tersebut diawetkan dalam cetakan dua bagian, dan kemudian secara hati-hati dilepas dan dipersiapkan untuk dicat dan atau diaplikasikan ke aktor.

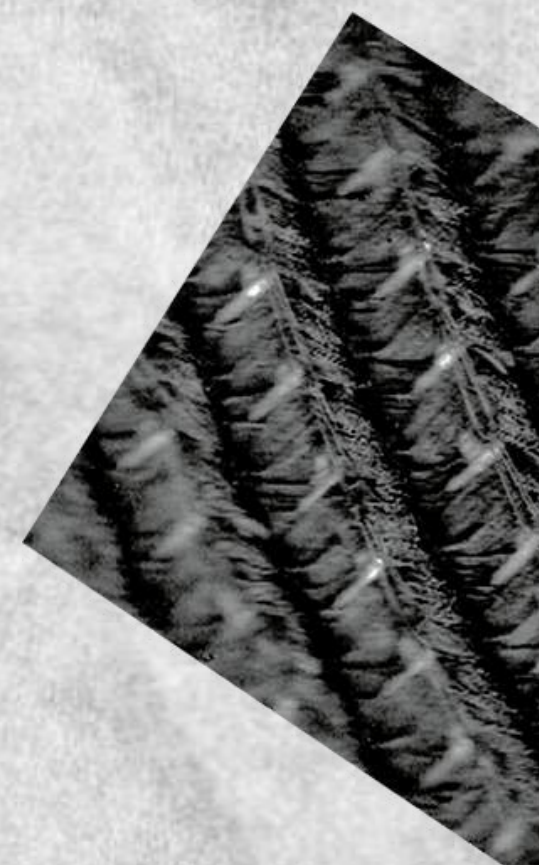





**WHAT ARE THE
DIFFERENCES
BETWEEN SPECIAL FX
AND PROSTHETIC
MAKEUPS?**




Meskipun demikian, kedua aliran seni tata rias ini saling terkait erat. Membandingkan tata rias SFX dengan tata rias prostetik memiliki beberapa perbedaan yang tidak kentara. Tata rias prostetik sebenarnya adalah jenis tata rias efek khusus.



Sementara tata rias SFX biasanya lebih berfokus pada pengaplikasian pada kulit aktor. Aliran tata rias prostetik lebih berfokus pada pembuatan prostetik yang sebenarnya. Barang-barang yang dapat dikenakan atau ditambahkan ke tubuh untuk memberikan tampilan yang berbeda. Jika film horor atau fiksi ilmiah mengharuskan seseorang memiliki "tanduk setan", maka barang-barang tersebut mungkin dibuat oleh seniman tata rias prostetik.



Prostetik efek khusus sering kali dapat diaplikasikan pada hari pengambilan gambar. Prostetik mungkin telah dibuat jauh-jauh hari dan dalam beberapa kasus memerlukan waktu lama untuk diproduksi.



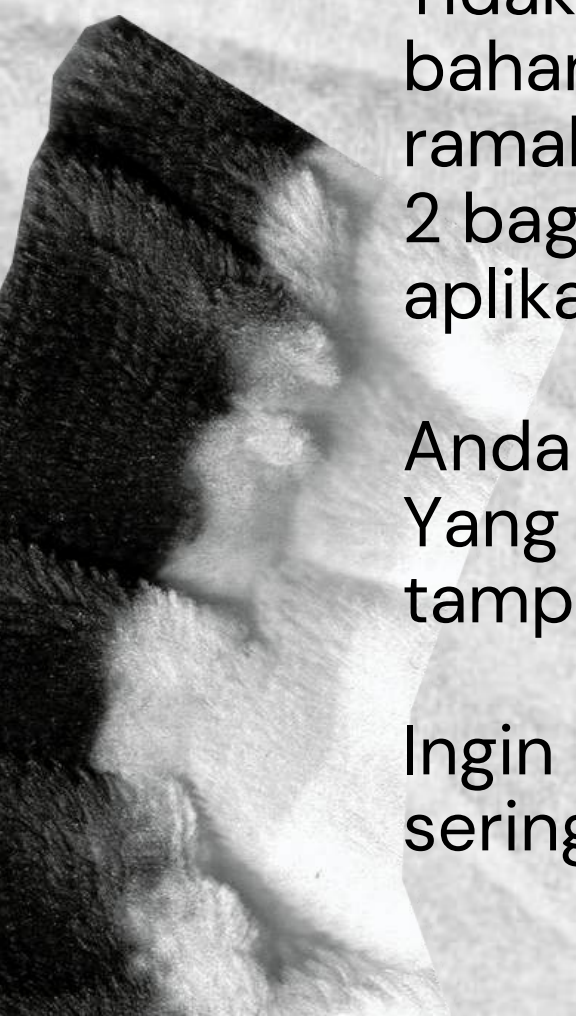
Salah satu bagian penting dari program tata rias efek khusus adalah mempelajari bahan-bahannya. Ada banyak alat dan bahan yang harus digunakan oleh penata rias yang berbeda untuk menciptakan tampilan yang tepat. Setiap penata rias juga memiliki cara mereka sendiri dalam melakukan sesuatu.

Dengan prostetik, potongan-potongan yang sudah dibuat sebelumnya diaplikasikan pada wajah aktor. Ini berarti menggunakan silikon, lateks atau gelatin untuk prostetik dan kemudian menempelkannya pada aktor. Lem yang dibutuhkan harus ramah terhadap kulit dan tahan terhadap kerasnya pengambilan gambar sepanjang hari. Palet tata rias standar yang diaktifkan dengan alkohol juga dapat ditambahkan kemudian untuk menambah warna prostetik dan membuat tampilan yang lebih nyata.

Tidak semua tata rias efek khusus adalah tata rias prostetik dan mungkin memerlukan bahan yang sedikit berbeda. Dalam efek khusus, bahan yang digunakan juga harus sangat ramah terhadap kulit manusia karena sering diaplikasikan secara langsung. Kosmetik silikon 2 bagian tertentu, lateks cair dan bahan lain seperti gelatin dapat berguna untuk jenis aplikasi ini.

Anda juga bisa mendapatkan bagian yang sudah jadi seperti bekas luka atau luka tembak. Yang bisa Anda padukan dengan riasan dan lem yang aman untuk kulit untuk memberikan tampilan yang lebih realistis. Namun, ini tidak selalu terjadi jika Anda memulai dari awal.

Ingin mencoba riasan khusus FX atau prostetik? Berikut adalah daftar bahan yang cukup sering digunakan oleh seniman FX!





Prosthetic Makeup Sculpting Materials

- Clay
- Sculpting tools
- Clear Coat Spray

Mold Making Supplies

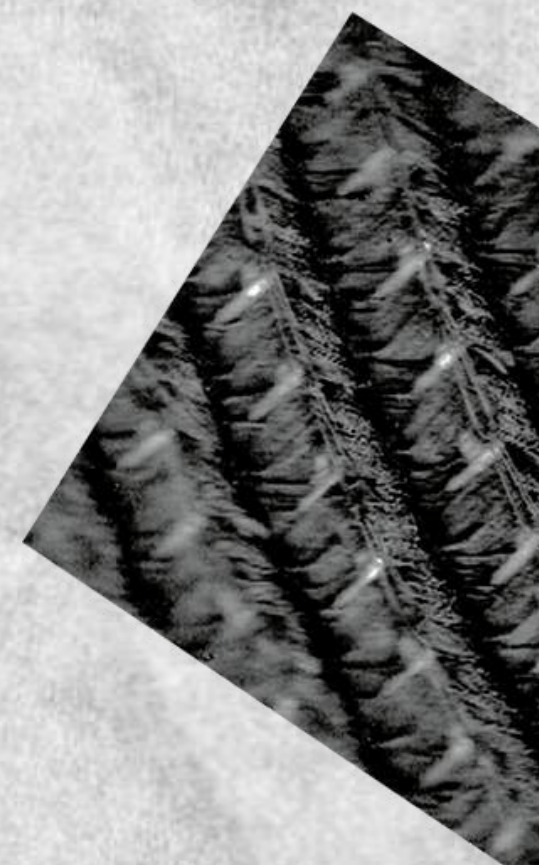
- Ultra Cal 30
- Hydrocal
- Plaster of Paris
- Mold grade
Silicone
- Release Agents
- Mold Straps

Casting Materials

- FX Silicone
- FX Gelatin
- Foam Latex
- Liquid Latex
- Prosaide Paste


Adhesives

- ProsAide
- Silicone
Adhesive
- Spirit Gum





**WHAT SKILLS DO YOU
NEED TO BE A
PROSTHETIC OR
SPECIAL FX MAKEUP
ARTIST?**



The truth of the matter is with the right education and a great instructor anyone can learn. To be GREAT at it means dedication and creative edge.

See below for some key factors/skills that are important to keep in mind when embarking on this journey.

Knowing your materials

Understanding coloration and details

Being Creative and Inventive

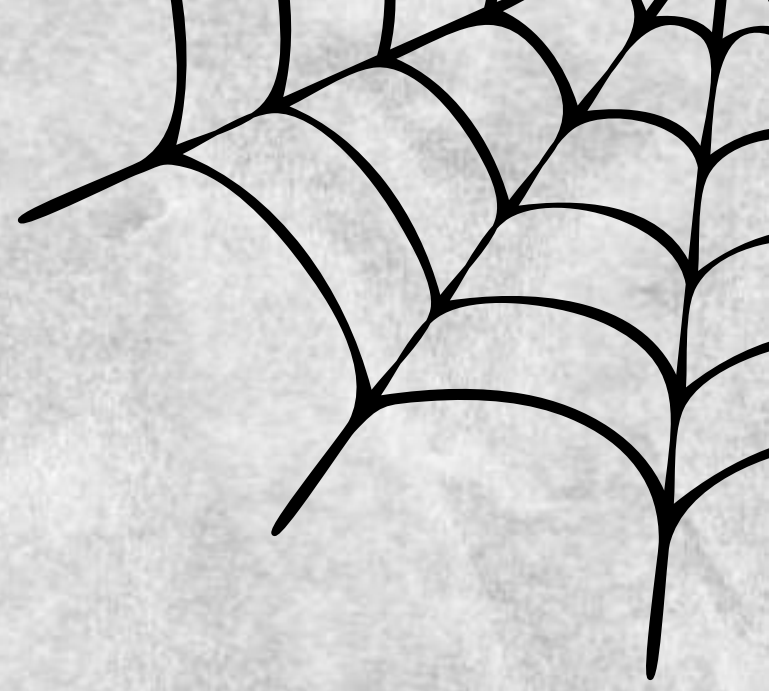
People skills

Special FX and Prosthetic Makeup Artists Salary

Differences



THANK YOU!



万圣



万圣